

ABSTRAK

Devi Nur Aeni, (2019), *Aktivitas Belajar Al-Quran dengan Metode MAQDIS Hubungannya dengan Kemampuan Membaca Al-Quran (Penelitian terhadap Santri di Pesantren Tinggi Al-Quran MAQDIS Kota Bandung).*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilatarbelakangi oleh aktivitas santri dalam belajar Al-Quran dengan metode MAQDIS terbilang tinggi. Hal ini bisa terlihat pada santri pesantren tinggi Al-Quran MAQDIS yang mengikuti kegiatan pembinaan tahsin Metode MAQDIS, tilawah lima juz dalam sehari, talaqqi kepada ustadz atau ustadzah, dan evaluasi pembelajaran. Aktivitas tersebut seyogyanya dapat meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Quran. Namun pada realitasnya kemampuan santri terbilang cukup rendah, dengan bukti hasil tes ditemukan santri-santri yang kemampuan bacaan Al-Qurannya masih di bawah standar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui; 1) realitas aktivitas belajar Al-Quran dengan metode MAQDIS, 2) realitas kemampuan membaca Al-Quran, dan 3) hubungan antara aktivitas belajar Al-Quran dengan metode MAQDIS dengan kemampuan membaca Al-Quran di Pesantren Tinggi Al-Quran MAQDIS kota Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan santri dalam membaca Al-Quran dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya oleh aktivitas belajar Al-Quran dengan metode MAQDIS. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas belajar Al-Quran dengan metode MAQDIS, maka semakin tinggi pula kemampuan membaca Al-Quran, begitupun sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar Al-Quran dengan metode MAQDIS, maka semakin rendah pula kemampuan membaca Al-Quran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket, tes, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistik untuk data kuantitatif dengan melakukan analisis parsial perindikator dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa; 1) realitas aktivitas belajar Al-Quran dengan metode MAQDIS ditunjukkan dengan nilai rata-rata 4,07 yang berada pada interval 3,40- 4,19 dengan kategori tinggi. 2) realitas kemampuan dalam membaca Al-Quran ditunjukkan dengan nilai rata-rata 74,92 yang berada pada interval 70-79 dengan kategori baik. Dan 3) koefisien korelasi antara aktivitas belajar Al-Quran dengan metode MAQDIS (Variabel X) dengan kemampuan membaca Al-Quran (Variabel Y) sebesar 0,35. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 2,23 > t_{tabel} = 2,03$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Besar pengaruhnya adalah 12%, angka tersebut menyatakan bahwa masih ada faktor lain sebesar 88% yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran santri di Pesantren Tinggi Al-Quran MAQDIS.